

Pengaturan DHCP-Statik pada Router TL-MR3220

Abdul Mustaji

abdulmustaji@gmail.com

http://abdulwong-pati.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Dynamic Host Configuration Protocol adalah protokol yang berbasis arsitektur client/server yang dipakai untuk memudahkan pengalokasian alamat IP dalam satu jaringan. Sebuah jaringan lokal yang tidak menggunakan DHCP harus memberikan alamat IP kepada semua komputer secara manual. Jika DHCP dipasang di jaringan lokal, maka semua komputer yang tersambung di jaringan akan mendapatkan alamat IP secara otomatis dari server DHCP. Selain alamat IP, banyak parameter jaringan yang dapat diberikan oleh DHCP, seperti *default gateway* dan DNS server. (<http://id.wikipedia.org>)

Menggunakan DHCP lebih praktis daripada menggunakan IP statik yang harus memasukkan IP satu persatu ke client. Tetapi dalam hal manajemen bandwidth akan lebih sulit jika menggunakan DHCP. Karena untuk melimit bandwidth lebih mudah jika masing-masing client memiliki IP sendiri-sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu dibuat DHCP-Statik. Yaitu dengan mengaktifkan fitur DHCP server tetapi setiap client yang sudah terdaftar nanti akan mendapatkan IP yang tetap. Kapan saja client terhubung ke jaringan, maka IP yang didapatkannya akan selalu sama. Seperti pada IP statik tetapi tidak usah memasukkan IP secara manual pada client.

Berikut langkah-langkah untuk mengkonfigurasi DHCP-Statik

1. Buka Router TL-MR3220

TP-LINK® 3G Wireless Lite N Router
 Model No. TL-MR3220

Status

Firmware Version: 3.12.20 Build 120523 Rel.38790n
 Hardware Version: MR3220 v1 00000000

LAN

MAC Address: F8-D1-11-72-3E-4E
 IP Address: 192.168.1.1
 Subnet Mask: 255.255.255.0

Wireless

Wireless Radio: Disable
 Name (SSID): ihsan cell
 Channel: Auto (Current channel 0)

Status Help

The Status page displays the Router's current status and configuration. All information is read-only.

LAN - The following parameters apply to the LAN port of the Router. You can configure them in the Network -> LAN page.

- **MAC Address** - The physical address of the Router, as seen from the LAN.
- **IP Address** - The LAN IP address of the Router.
- **Subnet Mask** - The subnet mask associated with LAN IP address.

Wireless - These are the current settings or information for Wireless. You can configure them in the Wireless -> Wireless Settings page.

- **Wireless Radio** - Indicates whether the wireless radio feature of the Router is enabled or disabled.
- **Name (SSID)** - The SSID of the Router.
- **Channel** - The current wireless channel in use.
- **Mode** - The current wireless mode which the Router works on.
- **Channel Width** - The bandwidth of the wireless channel.
- **Max Tx Rate** - The maximum tx rate.
- **MAC Address** - The physical address of the Router, as seen from the LAN.

2. Klik DHCP-DHCP Setting. Pastikan DHCP Server enable. Masukkan Start dan End IP Address yang Anda inginkan. Isikan juga Gateway dan DNS. Klik save

DHCP Settings

DHCP Server: Disable Enable

Start IP Address:

End IP Address:

Address Lease Time: minutes (1~2880 minutes, the default value is 120)

Default Gateway: (optional)

Default Domain: (optional)

Primary DNS: (optional)

Secondary DNS: (optional)

3. Klik Address Reservation-Add New

Address Reservation

ID	MAC Address	Reserved IP Address	Status	Modify
1	74-F0-6D-2D-4C-B0	192.168.1.2	Enabled	Modify Delete
2	94-DB-C9-B0-BE-03	192.168.1.3	Enabled	Modify Delete
3	00-1D-92-67-BB-CD	192.168.1.4	Enabled	Modify Delete
4	94-39-E5-0C-F5-33	192.168.1.5	Enabled	Modify Delete
5	E0-2A-82-43-21-D1	192.168.1.6	Enabled	Modify Delete
6	00-30-67-6C-50-3B	192.168.1.7	Enabled	Modify Delete
7	90-F6-52-06-14-FB	192.168.1.8	Enabled	Modify Delete
8	00-FF-4B-88-F3-90	192.168.1.9	Enabled	Modify Delete

4. Masukkan Mac Address dan IP yang akan kita berikan ke client tersebut. Status: Enable. Klik save.

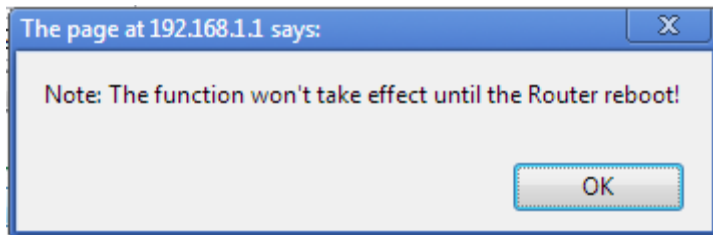
Status
Quick Setup
QSS
Network
Wireless
DHCP
- DHCP Settings
- DHCP Clients List
- Address Reservation
Forwarding
Security

Add or Modify an Address Reservation Entry

MAC Address: 48-5D-60-BC-49-96
Reserved IP Address: 192.168.1.12
Status: Enabled

Save Back

5. Akan muncul kotak dialog berikut. Klik ok.



6. Kita harus me-Reboot terlebih dahulu agar router bisa menjalankan. Klik System Tools-Reboot. Klik tombol reboot.

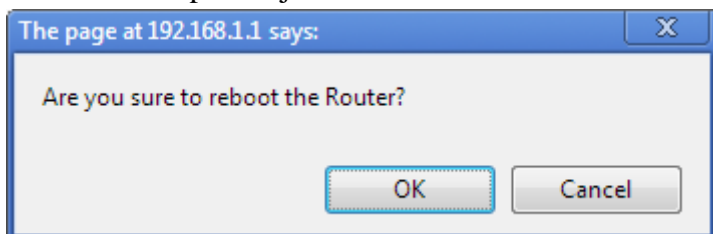
Wireless
DHCP
Forwarding
Security
Parental Control
Access Control
Advanced Routing
Bandwidth Control
IP & MAC Binding
Dynamic DNS
System Tools
- Time Settings
- Diagnostic
- Firmware Upgrade
- Factory Defaults
- Backup & Restore
- Reboot
- Password
- System Log
- Statistics

Reboot

Click this button to reboot the device.

Reboot

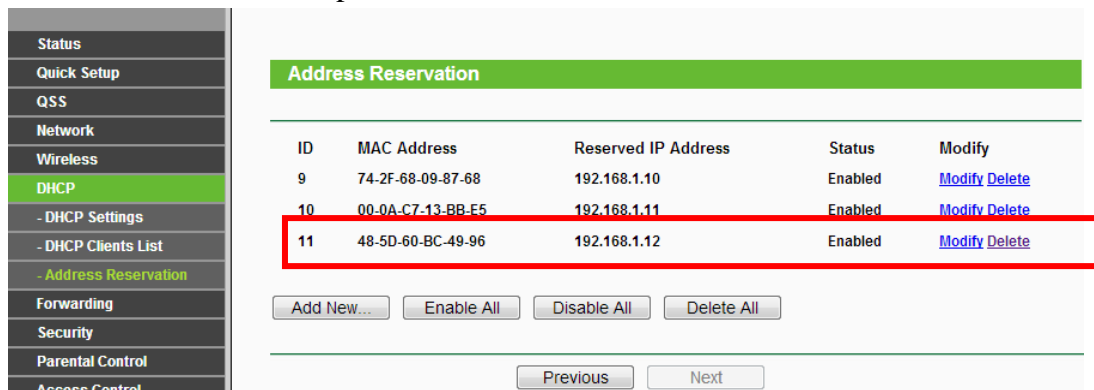
7. Muncul kotak persetujuan. Klik OK.



8. Proses



9. Selesai. Hasil bisa dilihat pada DHCP-Address Reservation.



Biografi Penulis



Abdul Mustaji. Lahir di Pati pada 23 September 1990. Sedang menempuh studi di Politeknik Negeri Semarang Jurusan Teknik Elektro, Program studi Teknik Telekomunikasi (D4). Aktif dalam berbagai organisasi. Mantan Ketua Komunitas Mahasiswa Pati di Semarang (Undip dan Polines) tahun 2011/2012. Pernah menjabat sebagai Pemimpin Pemasaran pada sebuah Badan Semi Otonom Lembaga Pers Mahasiswa DIMENSI Polines tahun 2011/2012. Memiliki visi yang kuat untuk Bali Ndeso Mbangun Deso. Menjabat sebagai Ketua Karang Taruna Desa Mintobasuki, Kecamatan Gabus, Kabupaten PATI sejak September 2012 sampai sekarang.